

## **Pengaruh *Earning Per Share* , *Return On Equity* Dan *Debt To Equity* Terhadap Harga Saham**

**Purwanto Purwanto<sup>1\*</sup>, Yos Soejarminto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pelita Bangsa

\*E-mail: [purwanto@pelitabangsa.ac.id](mailto:purwanto@pelitabangsa.ac.id)

Diterima : 15 Juli 2023

Direvisi : 20 Agustus 2023

Dipublikasikan : 31 Agustus 2023

### **Abstrak**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk yang dihitung menggunakan rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam kurun waktu 2012-2021. Sample dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. tahun 2012-2021. Jumlah observasi adalah 40. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan periode 2012-2021. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$ . *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0.174 > 0.05$ . *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0.015 < 0.05$ . *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9.304 > 2.87$ ) dan nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.583 yang berarti bahwa 58.3% perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel EPS, ROE dan DER sedangkan sisanya 41.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share*; *Return On Equity*; *Debt to Equity Ratio*; Harga Saham

### **Abstract**

The background of the problem in this study is the occurrence of fluctuations in the stock price of PT. Mayora Indah Tbk which is calculated using financial ratios, namely *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), and *Debt to Equity Ratio* (DER) in the period 2012-2021. The sample in this study is the financial statements of PT Mayora Indah Tbk. 2012-2021 years. The number of observations is 40. The theory used in this study relates to the analysis of company financial statements. This research is a quantitative study using secondary data taken from quarterly financial reports for the 2012-2021 period. Tests in this study used the SPSS version 25 program. Based on the partial test results, it was found that *Earning Per Share* (EPS) has an effect on stock prices as indicated by a significance value of  $0.005 < 0.05$ . *Return on Equity* (ROE) has no effect on stock prices with a significance value of  $0.174 > 0.05$ . *Debt to Equity Ratio* (DER) has an effect on stock prices with a significance value of  $0.015 < 0.05$ . *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) and *Debt to Equity Ratio* (DER) simultaneously affect stock prices with  $F_{count} > F_{table}$  ( $9.304 > 2.87$ ) and a significance value  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Adjusted R<sup>2</sup> is 0.583 which means that 58.3% of the changes that occur in stock prices can be explained by the variables EPS, ROE and DER while the remaining 41.7% is explained by other variables not examined.

**Keywords:** *Earning Per Share*; *Return On Equity*; *Debt to Equity Ratio*; Stock Price

## Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, hampir seluruh negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

Investasi pada pasar modal adalah suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh investor untuk menyalurkan sejumlah dana pada suatu entitas (badan usaha) dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Berinvestasi dalam bentuk saham di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang menjanjikan, akan tetapi tentunya juga ada berbagai macam resiko yang akan dihadapi oleh investor. Keuntungan dalam berinvestasi berupa selisih harga saham (*capital gain*) maupun resiko kerugian selisih harga saham (*capital loss*), dapat terjadi karena adanya fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antar investor di pasar bursa (Wibowo, 2015). Fluktuasi yang terjadi pada harga saham mencerminkan tingkat kinerja dari sebuah perusahaan. Harga saham yang diperdagangkan di pasar modal sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, contohnya kinerja manajemen, kinerja keuangan, kondisi perusahaan, dan prospek perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, contohnya informasi ekonomi, politik dan kondisi pasar (Darminto, 2014). Salah satu cara menilai kinerja keuangan dari perusahaan adalah dengan cara melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat memperoleh informasi-informasi keuangan seperti *liquidity ratio*, *financial leverage ratio*, *profitability ratio*, dan *market value ratio*.

Kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat diukur dari ROE dan EPS nya. Semakin tinggi ROE maka semakin baik pula kinerja dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, ROE dapat menunjukkan jumlah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. EPS merepresentasikan jumlah uang yang akan diterima oleh para pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimiliki saat pembagian keuntungan saham. Semakin tinggi EPS perusahaan maka semakin menguntungkan untuk berinvestasi di dalamnya (Darmawan, 2020).

Analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental, antara lain: rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan harga saham (RH Liembono, 2014). Rasio-rasio keuangan yang digunakan di penelitian ini adalah *Return of Equity* dan *Earning Per Share* yang merupakan rasio profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio solvabilitas. *Return of Equity* mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri Puspita et al., (2021). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini makin baik. Sedangkan rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan salah satu ukuran rasio *leverage* yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Rohyimah, 2019). Semakin tinggi nilai DER pada perusahaan menunjukkan total hutang (jangka panjang maupun jangka pendek) yang semakin besar

dibandingkan dengan total ekuitas (modal sendiri), sehingga dapat berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak kreditur.

Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat sembilan sektor indeks saham yaitu sektor pertanian, sektor bahan tambang, sektor industri dasar dan bahan kimia, sektor industri lainnya, sektor hasil industri untuk konsumsi, sektor properti, *real estate* dan konstruksi bahan bangunan, sektor transportasi, infrastruktur dan utilities, sektor keuangan, dan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Sejalan dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka permintaan akan makanan pun semakin meningkat dan hal ini membuat sektor makanan dan minuman terus bertumbuh hal ini dapat membawa dampak positif bagi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman adalah PT Mayora Indah Tbk. Sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing. PT Mayora Indah Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 4 Juli 1990.

Berikut merupakan ROE, EPS dan harga saham PT Mayora Indah Tbk.

Tabel 1. Nilai ROE, EPS dan Harga Saham

TAHUN	ROE (%)	EPS (Rp)	DER (%)	HARGA SAHAM (Rp)
2016	22	61	1.06	1645
2017	22	71	1.03	2020
2018	21	77	1.29	2620
2019	21	89	0.29	2391
2020	19	92	0.75	2252
2021	42	53	0.65	2490

Berdasarkan data ROE, EPS, DER dan harga saham di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham PT Mayora Indah Tbk mengalami ketidakstabilan dari tahun ke tahun. Ketidakstabilan harga saham pada PT Mayora Indah Tbk akan mempengaruhi tingkat laba yang akan diperoleh oleh perusahaan, dan juga mempengaruhi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian tentang pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham telah dilakukan dan memberikan hasil yang berbeda. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Badruzaman (2017) menunjukkan bahwa EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Reza Ayu Sekar Pratiwi (2019) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Apriyanthi Sagala (2018) menunjukkan bahwa ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Tujuan penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. pada tahun 2012-2021. Untuk mengetahui pengaruh *Return of Equity* (ROE) terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. pada tahun 2012-2021. (b) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. pada tahun 2012-2021. (c) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. periode 2012-2021.

## Metode

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pengambilan sample dari laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik. Data yang dibutuhkan berupa harga saham, data ROE, dan data EPS tersedia pada *website* resmi BEI ([www.idx.co](http://www.idx.co)), BI ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Dengan pengumpulan data secara dokumentasi, maka data yang diperoleh peneliti untuk diolah adalah data sekunder. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT. Mayora Indah Tbk. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena variabel bebas lebih dari satu. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif dan negatif.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2609.551	489.473		5.331	.000
X1	-1.176	.394	-.531	-2.984	.005
X2	2507.469	1809.792	.207	1.386	.174
X3	-704.928	397.525	-.274	-1.773	.015

Sumber : SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 2609.551 - 1.176 \text{ EPS} + 2507.469 \text{ ROE} - 704.928 \text{ DER}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisiensi konstanta sebesar 2609 artinya jika variabel X1 (EPS), X2 (ROE), dan X3 (DER) sama dengan 0, maka besarnya harga saham sebesar Rp 2609.551. Nilai koefisien regresi variabel X1 (EPS) bernilai negatif yaitu -1.176 artinya setiap peningkatan 1 satuan EPS akan menurunkan harga saham sebesar Rp 1.176. Nilai koefisien regresi variabel X2 (ROE) bernilai positif yaitu 2507.469, yang artinya setiap peningkatan 1 satuan ROE akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 2507.469 dengan variabel lainnya konstan. Nilai koefisien regresi variabel X3 (DER) bernilai negatif yaitu -704.928 artinya setiap peningkatan 1 satuan EPS akan menurunkan harga saham sebesar Rp 704.928.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2609.551	489.473		5.331	.000
X1	-1.176	.394	-.531	-2.984	.005
X2	2507.469	1809.792	.207	1.386	.174
X3	-704.928	397.525	-.274	-1.773	.015

Sumber : SPSS (2023)

Dalam menentukan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan  $0.05/3 = 0.016$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $40-3-1 = 36$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.434. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap harga saham sebagai variabel dependen, analisisnya sebagai berikut : (a) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham Pada hasil pengujian didapat  $t_{hitung}$  variabel X1 (EPS) sebesar -2.984  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2.984 < 2.434$ ) dan signifikansinya  $< 0.05$  ( $0.005 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. (b) Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham. Dari hasil pengujian didapat  $t_{hitung}$  variabel X2 (ROE) sebesar 1.386 dan signifikansinya 0.174, sehingga kesimpulannya bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.386 < 2.434$ ) dan signifikansi  $> 0.05$  ( $0.174 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. (c) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Pada hasil pengujian didapat  $t_{hitung}$  variabel X3 (DER) sebesar -1.773  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1.773 < 2.434$ ) dan signifikansinya  $< 0.05$  ( $0.015 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11154966.643	3	3718322.214	9.304	.000 <sup>b</sup>
Residual	14386739.922	36	399631.664		
Total	25541706.564	39			

Sumber : SPSS (2023)

Dari hasil diatas terdapat  $F_{hitung}$  sebesar 9.304 dan signifikansinya 0.000, sehingga kesimpulannya bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9.304 > 2.87$ ) dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ), dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham.



## Uji Determinasi R (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Uji Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 <sup>a</sup>	.623	.583	468.82537

Sumber : SPSS (2023)

Besarnya koefisiensi determinasi (Adjusted R Square) adalah 0.583 yang berarti variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0.583 atau (58.3%) sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain di luar penelitian.

## Pembahasan

### Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Variabel *Earning Per Share* dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.005, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. Berpengaruhnya variabel EPS terhadap harga saham disebabkan karena rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama suatu periode tertentu menghasilkan keuntungan yang maksimal, sehingga akan menghasilkan keuntungan yang maksimal pula bagi para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nickie Arwiyanti Shidiq (2012) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Variabel *Return On Equity* memiliki nilai signifikansi 0.174, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan, akan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar, serta terpaan krisis ekonomi global yang menambah sentimen negatif bagi para investor akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Al Umar & Savitri (2021), yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham

Variabel *Earning Per Share* dinyatakan berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.015. Sebagian besar investor dalam melakukan penanaman modal sangat mempertimbangkan besar kecilnya DER. Hal ini karena DER menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan. Ketika nilai DER tinggi, maka semakin tinggi pula hutang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga



berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar. Hal ini disebabkan karena perusahaan akan memenuhi kewajiban hutangnya terlebih dahulu sebelum memberikan harga saham kepada investor. Para investor akan inderung menghindari saham yang memiliki nilai DER terlalu tinggi. Hal ini juga menyebabkan semakin sedikitnya permintaan saham perusahaan sehingga menurunnya harga saham yang diterima investor. Dapat disimpulkan rasio ini akan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian didukung penelitian yang dilakukan oleh I Made Angga Adikerta, Nyoman Abundanti (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Anis Wulandari, Fariyana Kusumawati dan Siti Latifatul Kamalia (2015) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9.304 > 2.87$ ) dan nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ), maka  $H_{a4}$  diterima yaitu adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terdahulu yaitu Dwiatma Patriawan (2011), Retni Novitasari, Mohamad Gani Ghonio (2017) maka dapat dikatakan terdapat kesamaan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu variabel *Earning Per Share* (X1) dan *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan variabel *Earning Per Share* (EPS) dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian diperoleh tingkat signifikansi semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik. Variabel *Return On Equity* (ROE) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham hal ini berarti bahwa tingkat hutang dan modal yang dimiliki perusahaan memiliki dampak pada harga saham. Perusahaan dengan DER yang tinggi, yang menggunakan lebih banyak hutang dalam operasi mereka, dapat dianggap lebih risiko dan memiliki tingkat leverage yang tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan akan memenuhi kewajiban hutangnya terlebih dahulu sebelum memberikan harga saham kepada investor. Para investor akan cenderung menghindari saham yang memiliki nilai DER terlalu tinggi. Hal ini juga menyebabkan semakin sedikitnya permintaan saham perusahaan sehingga menurunnya harga saham yang diterima investor. Ini dapat mempengaruhi harga saham negative. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On*



*Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa indeks-indeks keuangan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham dan menjadi faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam analisis pasar saham. EPS menunjukkan laba per saham yang dihasilkan oleh perusahaan, ROE mengukur kinerja perusahaan dan bagaimana mereka menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, sementara DER mengukur tingkat hutang dan modal yang dimiliki perusahaan. Semua indeks ini memberikan informasi penting tentang kondisi keuangan perusahaan dan mempengaruhi harga saham secara positif atau negatif.

## Daftar Pustaka

- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 968-987.
- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2021). Analisis Pengaruh Roa , Roe , Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Dan Perpajakan*, October 2020. <https://doi.org/10.25139/Jaap.V4i2.3051>
- Badruzaman, J. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi, 12 (1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/articel/download/298/210>
- Darminto, Andre, Patar, Dan Salfi, Muhammad. (2014). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya Malang
- Ghonio, M. G., & Sukirno, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Asean Periode 2013-2015. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(4).
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018. *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 139-158.
- Ima Rohyimah, I. R. (2019). *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Industri Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari).
- Ramadhani, Fajar, Dan Nana, Darna. (2019). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*. <https://jurnal.unigal.ac.id>.
- Sagala, Apriyanthi. (2012). *Pengaruh Eps Dan Roe Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Pt. Mayora Indah Tbk. Tahun 2010-2017*. Skripsi. Iani
- Shidiq, N. A., & Mahfud, M. K. (2012). *Pengaruh Eva, Rasio Profitabilitas Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010* (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Patriawan, D., & Sufian, S. (2011). *Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2006-2008* (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).



- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(8).
- Puspita, G. D., Fatimah, F., & Aminah, I. (2021). Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(2).
- Wibowo. (2015). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Wulandari, A., Kusumawati, F., & Kamalia, S. L. (2015). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Pershare, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2013. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (Kompilek)*, 7(2), 123-138.